

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah hal krusial yang menjadi kebutuhan manusia supaya mendapatkan banyak akses pembelajaran dalam skala formal agar dapat meningkatkan taraf kehidupan, namun tak jarang biaya menjadi salah satu faktor penghambat dalam mencapai pendidikan. Dilihat dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), perlu diketahui bahwa sebagian besar rumah tangga Indonesia telah mengenyam bangku sekolah dasar (SD). Nilainya adalah 97,65%. Tingkat pendidikan selanjutnya adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan angka 80,02%. Disusul oleh Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 61,03%. Survei ini dilakukan dari 35.000 rumah tangga yang disurvei pada Maret 2020.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2020 diukur dengan produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga berlaku akan mencapai Rp15. 3 ,2 triliun dan PDB perkapita mencapai Rp56,9 juta atau US\$3.911,7. Perekonomian Indonesia pada tahun 2020 memiliki tingkat pertumbuhan sebesar 2,07% (ctoc) turun dibandingkan tahun 2019.

Berdasarkan tingkat pendidikan yang kurang dan perekonomian yang lemah, beasiswa hadir memberikan manfaat yang dapat menjadi keberlangsungan masyarakat untuk dapat melanjutkan jenjang pendidikan sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupannya.

Menurut KBBI, beasiswa adalah hibah yang diberikan kepada seorang pelajar atau mahasiswa untuk menunjang biaya pendidikan. Dari pengertian beasiswa di atas, jelaslah bahwa beasiswa adalah bantuan finansial bagi seorang mahasiswa untuk melakukan kegiatan akademik dengan biaya yang lebih rendah. Karena merupakan hibah, maka jumlah beasiswa yang diberikan kepada penerima bervariasi, dapat berupa beasiswa penuh (*full*), beasiswa sebagian (parsial beasiswa) atau bantuan kepada beberapa institusi, fasilitas penunjang pembelajaran

Pada penelitian kali ini, saya akan lebih memfokuskan program beasiswa di UINSU yaitu program Beasiswa BAZNAS merupakan beasiswa yang selalu membuka kesempatan kepada para mahasiswa/i universitas/PT baik negeri atau swasta untuk mendapatkan keuntungan dan bantuan, serta pembinaan setiap tahunnya. Baznas membuka banyak mitra kampus untuk dapat mendaftar program beasiswanya. Berdasarkan hal tersebut Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan menjadi mitra kampus yang juga dapat mendaftar program tersebut.

Dilihat dari penerima beasiswa Baznas, UIN SU sendiri sudah memiliki 3 angkatan penerima beasiswa baznas. Namun informasi beasiswa tersebut jarang sekali diketahui oleh banyaknya mahasiswa UINSU. Hal ini dibuktikan dari setiap penerima beasiswa BAZNAS di UINSU masing-masing angkatannya. Hanya beberapa mahasiswa dari beberapa fakultas saja yang mengetahui informasi ini. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana peran humas Uinsu dalam memberikan informasi beasiswa baznas di kampus yang kini sudah memiliki beberapa angkatan penerima beasiswa baznas dengan kategori beasiswa cendekia baznas teladan muda berprestasi.

Dilihat dari latar belakang hal ini, penulis ingin meneliti dengan judul “Peran Humas Dalam Sosialisasi Program Beasiswa BAZNAS Kepada Mahasiswa UIN-Sumatera Utara Medan”.

B. Batasan Istilah

Dari sudut pandang satu orang, arti sebuah istilah berbeda. Untuk menghindari kesalahpahaman tentang istilah penelitian ini, penulis akan menjelaskan setiap istilah, termasuk istilah-istilah berikut:

1. Peran

Menurut Soerjono Soekanto (2002: 23), peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan jika seseorang dia menggunakan haknya serta hakekatnya berupa kewajiban, maka ia menjalankan sebuah peran. Dalam suatu organisasi atau instansi, setiap orang memiliki karakter yang berbeda-beda dalam melaksanakan tugasnya, kewajiban atau tanggung jawab yang diberikan oleh setiap organisasi dan instansi.

Sedangkan menurut Gibson Invanchevich dan Donnelly (2002), peran merupakan seseorang yang harus melibatkan dua aturan yang berbeda, seringkali organisasi.

2. Humas

Cutlip, Center and Broom (2009:4) mengemukakan bahwa humas ialah berupa fungsi manajemen yang mengukur sikap publik, menentukan kebijakan dan prosedur individu atau organisasi untuk kepentingan publik, komunitas, merencanakan dan melaksanakan program kegiatan untuk menarik perhatian publik, pengertian dan dukungan. "Deklarasi Meksiko" mendefinisikan humas sebagai seni dan ilmu sosial untuk menganalisis tren, meramalkan konsekuensi, menasihati pemimpin organisasi, dan menerapkan program aksi yang direncanakan. Rencana tersebut melayani kepentingan organisasi dan kepentingan publik.

Menurut Kasali (199:7) Humas merupakan fungsi manajemen yang mengukur perilaku publik, mendefinisikan kebijakan dan prosedur seseorang/perusahaan mengenai publiknya, dan merencanakan serta melaksanakan program komunikasi untuk memperoleh pemahaman dan penerimaan publik. Menurut Denny Griswold yang dikutip oleh Nova (2009:33), humas ialah sesuatu yang mampu memanajemen dan mengukur sikap publik, mempelajari kebijakan dan prosedur individu atau organisasi sesuai dengan kepentingan publik, kepentingan publik, dan menyelenggarakan program untuk mendapatkan pemahaman dan penerimaan publik. Jika disimpulkan, *Public Relations* (PR) adalah salah satu jenis dari fungsi manajemen, yang diperlukan dalam sebuah organisasi atau bisnis, untuk membantu dalam mencapai visi dan misi bisnis, melalui serangkaian Program yang direncanakan dan dilaksanakan untuk khalayak luar. perusahaan, untuk menciptakan kesepakatan dan mendapatkan *feedback* yang saling mutual/menggantungkan antara para pihak.

3. Sosialisasi

Sosialisasi meliputi lingkungan budaya yaitu lingkungan sosial masyarakat, interaksi sosial, dan perilaku sosial. Atas dasar itu, sosialisasi merupakan rantai terpenting di antara aturan sosial lainnya karena dalam sosialisasi terdapat partisipasi individu dalam kelompok dalam sistem partisipatif. Charles RWright tentang sosialisasi sebagai "Proses dimana seorang menginternalisasi budaya yang ada di kelompok mereka dan menginternalisasi sampai batas tertentu aturan norma sosial mereka, sehingga membantu memandu, mengarahkan orang untuk mempertimbangkan harapan orang lain".

Sosialisasi adalah proses belajar, pada dasarnya orang tidak akan pernah merasa puas dengan mempelajari sesuatu yang tidak mereka ketahui, seperti standar belajar untuk dapat beradaptasi dengan *circle* sosial masyarakat, yang sesuai dengan pandangan Peter L Berger bahwa sosialisasi adalah alur dimana seseorang belajar menjadi anggota dalam masyarakat. Berdasarkan penjabaran di atas, maka terdapat kesamaan dalam sosialisasi, yaitu terletak pada objek sosialisasinya, yaitu masyarakat dalam hubungan antar seorang dan proses yang timbul dari *mutual* tersebut. Dengan demikian, dalam sosialisasi, terjadi interaksi antara orang-orang sebagai anggota kelompok. Munculnya kelompok baik kecil maupun besar dalam masyarakat disebabkan oleh 2 sifat manusia yang saling bertentangan, satu pihak ingin bekerja sama, pihak lain cenderung berebut kekuasaan dengan sesama manusia. Kekuasaan adalah studi dan konsep politik dalam kaitannya dengan hubungan yang disosialisasikan.

Sosialisasi adalah proses mengenalkan seorang pada suatu aturan serta struktur dan menentukan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan dan reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkup lingkungan sosial, taraf kehidupan, dan *culture* dimana individu itu berada, selain itu juga dilihat oleh banyak pengalaman interaksinya dan pribadi kesehariannya.

4. Beasiswa BAZNAS

BAZNAS adalah naungan instansi lembaga pemerintah non struktural independen yang bertanggung jawab kepada Presiden RI.

BAZNAS didirikan dengan Keputusan Presiden (Keppres) RI No. 8 Tahun 2001 tanggal 17 Januari 2001.

BAZNAS memiliki kewenangan untuk melaksanakan tugas mengolah zakat di tingkat nasional. BAZNAS melakukan fungsinya seperti *plan*, pelaksanaan, *handle*, *report*, pelaporan dan bertanggung jawab atas pengakumulasian, pendistribusian, dan penggunaan zakat.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Republik Indonesia membuka pendaftaran Program Beasiswa BAZNAS Perguruan Tinggi Nasional (BCB PTDN) bagi keluarga kurang mampu. Beasiswa BAZNAS Cendekia bekerja sama dengan 101 lembaga mitra beasiswa di seluruh Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut, maka saya merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Humas Dalam Sosialisasi Program Beasiswa BAZNAS Kepada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan ?
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Humas Dalam Sosialisasi Program Beasiswa BAZNAS Kepada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Peran Humas Dalam Sosialisasi Program Beasiswa BAZNAS Kepada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
2. Untuk Mengetahui Apa Saja Faktor Pendukung Serta Penghambat Humas Dalam Sosialisasi Program Beasiswa BAZNAS Kepada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penemuan ini hendaknya akan menjadi acuan dan dapat dijadikan sebagai acuan kehumasan tentang bagaimana cara mensosialisasikan beasiswa, sehingga memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi beasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penemuan ini akan digunakan untuk wahana latihan untuk menulis karya ilmiah dan mengetahui dan memberikan informasi seputar beasiswa.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini nantinya diharapkan agar menjadi masukan untuk Universitas dan sebagai tambahan bahan serta bacaan untuk di perpustakaan.

c. Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi

Hasil penelitian ini nantinya akan bermanfaat untuk mahasiswa yang ingin menjadi humas di suatu instansi, menyebarluaskan informasi tentang beasiswa.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan untuk penemuan yang akan diulas ini akan disistematisasikan dalam tiga bab yang saling bergantung. Memasuki bab utama, akan dimulai halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan.

BAB I, pada bab ini terdiri dari pendahuluan, latar belakang, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II, pada bab ini terdiri dari kajian pustaka, kajian teori (Teori Peranan (*Role Theory*), Teori Komunikasi Massa, kerangka konsep, kajian terdahulu.

Bab III, pada bab ini membahas pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, tahap-tahap penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data.

Bab IV, pada menjelaskan hasil penemuan yang mencakup, Deskripsi Penelitian Secara Umum, Deskripsi Hasil Penelitian dan Analisis Data.

Daftar Pustaka.



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN